

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan secara mendalam tentang budaya minum kopi di kedai kopi pada Masyarakat Aceh di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, maka penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Budaya minum kopi di kedai kopi pada Masyarakat Aceh di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang ternyata sudah ada sejak lama dari kehadiran produk lokal yang terkenal yaitu kopi Gayo yang merupakan tanaman kopi khas Aceh. Kopi Gayo merupakan kopi yang sudah sangat terkenal dengan aroma khas dan cita rasa yang berbeda dari jenis kopi lain. Bukan hanya tanaman kopi yang berkualitas, tetapi cara pembuatan kopi pada Masyarakat Aceh berbeda dengan pembuat kopi lain. Cara pembuatannya masih tradisional dan menjaga cita rasa khas dari aromanya dengan menggunakan air yang mendidih serta penyaringan kopi yang tanpa ampas.
2. Masyarakat Aceh terbiasa dengan minum kopi di kedai kopi, karena kopi sudah dianggap minuman khas tradisional yang sangat populer. Selain minum kopi, aktivitas di kedai kopi adalah sosialisasi dengan warga sekitar tempat tinggal yang ada di Kecamatan Banda Mulia yang saling berbagi informasi tentang berita nasional dan politik, serta kedai kopi yang

berada di Kecamatan Banda Mulia sebagai sarana berkumpul untuk menjalin silaturahmi dan kearaban sesama warga.

3. Dampak minum kopi bagi kesehatan dari hasil penelitian penulis yaitu tidak adanya penyakit atau pengaruh yang buruk secara langsung kepada pelanggan yang minum kopi setiap saat duduk di kedai kopi, namun hanya menimbulkan efek kecanduan yang berlebihan sehingga ketika tidak minum kopi badan akan merasa lemas serta seperti ada yang kurang ketika memulai aktivitas sehari-hari.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Kepada kalangan dewasa yang ada di Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang sebaiknya ketika mengonsumsi minuman kopi sebaiknya jangan terlalu berlebihan, karena akan berdampak pada efek kecanduan. Serta sebaiknya melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat daripada minum kopi dan bersantai-santai lebih lama di kedai kopi pada saat jam beraktivitas.
2. Untuk pemilik kedai kopi yang berada di Kecamatan Banda Mulia, lebih mempertahankan minuman kopi Aceh yang khas dan sudah terkenal kenikmatannya sampai internasional dan mempertahankan budaya yang sudah ada akibat dari produk kopi lokal yang terkenal.

3. Kedai kopi di Kecamatan Banda Mulia seharusnya lebih menambah fasilitas yang dapat menarik minat dan daya tarik kalangan muda. Agar membuka usaha kedai kopi menjadi mata pencaharian yang lebih menjanjikan dan untuk mempopulerkan minuman kopi khas Aceh yang sudah terkenal dengan aroma dan kenikmatannya.
4. Kalangan muda seharusnya tidak menjadikan minum kopi di kedai kopi modern atau *coffee shop* sebagai ajang pamer pada sesama kalangan muda, karena kedai kopi dan aktivitas minum kopi yang merupakan budaya asli Indonesia dan sudah menjadi gaya hidup, tidak hanya di kalangan muda Indonesia tetapi kalangan muda di Kecamatan Banda Mulia supaya lebih memperkenalkan minuman kopi khas Aceh dan makanan pendamping kopi pada masyarakat di luar Kecamatan Banda Mulia, agar budaya minum kopi di kedai kopi dan minuman kopi khas Aceh menjadi lebih terkenal.